

Analisis Bibliometrik Modal Sosial dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Fajar Alan Syahrier¹ Dinda Syufradian Putra² M.Wira Anshori³ Sapto Setyo Nugroho⁴

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum, Universitas Jambi

³Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Universitas Jambi

⁴Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka
corresponding author: fajarsyahrier@unja.ac.id

Received: March 2025; Revision: April 2025; Accepted: May 2025; Published: May 2025

Abstract

This study aims to conduct a bibliometric analysis of social capital in the context of sustainable development in Indonesia. This study covers scientific publications from 2020 to 2025 using bibliometric data obtained from the Scopus database. The analysis included visual mapping of keyword networks, identification of key research trends, leading researchers, and linkages between themes such as community, policy, economic growth, and environment. The findings show that social capital is closely linked to strategic issues such as community participation, governance, and multi-stakeholder collaboration in supporting sustainability. This research is expected to contribute significantly to developing academic discourse and policy practice on social capital-based sustainable development in Indonesia.

Keywords: Social Capital, Sustainable Development, Indonesia, Bibliometric Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik mengenai modal sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan menggunakan data bibliometrik yang diperoleh dari basis data Scopus, penelitian ini mencakup publikasi ilmiah dari tahun 2020 hingga 2025. Hasil analisis mencakup pemetaan visual jaringan kata kunci, identifikasi tren penelitian utama, tokoh peneliti terkemuka, serta keterhubungan antara tema-tema seperti komunitas, kebijakan, pertumbuhan ekonomi, dan lingkungan. Temuan menunjukkan bahwa modal sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan isu-isu strategis seperti partisipasi komunitas, tata kelola pemerintahan, dan kolaborasi multipihak dalam mendukung keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan wacana akademik dan praktik kebijakan pembangunan berkelanjutan berbasis modal sosial di Indonesia.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pembangunan Berkelanjutan, Indonesia, Analisis Bibliometrik

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di Indonesia menjadi prioritas utama dalam berbagai kebijakan pembangunan. Indonesia mengikuti paradigma pembangunan yang berfokus pada komitmen global terhadap pembangunan berkelanjutan (Safitri et al. 2025). Pemerintah Indonesia mengatur penerapan SDGs dalam Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut meyelaraskan antara 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan Rencana Jangka Panjang

(RPJP) dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2015-2019 (Munandar, Darjono, and Aprilasani 2019). Pembangunan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antar generasi, dengan menekankan pada pemerataan dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana.

Modal sosial, sebagai salah satu komponen penting dalam pembangunan, memainkan peran kunci dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Modal sosial yang dimaksud mencakup jaringan sosial, norma, dan kepercayaan dalam masyarakat yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif dalam pembangunan (Morrow and Scorgie-Porter 2017; Woolcock 2001). Modal sosial dapat meningkatkan kesadaran individu tentang banyaknya peluang yang dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat, misalnya kemampuan untuk menyelesaikan kompleksitas berbagai permasalahan bersama, mendorong perubahan yang cepat di dalam masyarakat, menumbuhkan kesadaran kolektif untuk memperbaiki kualitas hidup dan mencari peluang yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan (Haridison 2013). Sebagai negara dengan keberagaman sosial, ekonomi, dan budaya yang luas, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memanfaatkan modal sosial secara optimal untuk mendukung keberlanjutan pembangunan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kontribusi modal sosial terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia, serta mengidentifikasi tren dan pola dalam penelitian yang ada.

Kajian bibliometrik ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang ada terkait modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini akan mengidentifikasi frekuensi publikasi, jaringan penulis, dan tren tematik yang berkembang dalam literatur tersebut. Dengan mengacu pada metodologi bibliometrik yang melibatkan penggunaan data dari basis data akademik Scopus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi modal sosial dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Modal sosial memainkan perannya yang sangat vital. Tata kelola pembangunan yang berkelanjutan adalah harapan ideal bagi setiap masyarakat. Modal sosial menjadi jembatan yang sangat efektif dalam menghubungkan sub-sub sistem yang tumbuh dalam masyarakat. Ia adalah instrument yang membaurkan masyarakat yang heterogen, menjadi sebuah entitas yang memiliki persepsi dan pemahaman yang relatif homogen. Dengan demikian, proses-proses pembangunan yang dimulai dari tahapan perencanaan hingga pada tahap pengawasan dapat diterima oleh seluruh komponen masyarakat (Sudarmono 2021). Oleh karena itu, untuk lebih memahami bagaimana modal sosial berfungsi sebagai katalis dalam proses pembangunan berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara memperkuat modal sosial dan

meningkatkan keberlanjutan di berbagai bidang seperti pertanian, pendidikan dan pariwisata (Robert D. Putnam 1993; Setiawan et al. 2023; Woolcock 2001)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis bibliometrik yang komprehensif guna memahami dinamika perkembangan, tren, serta kontribusi ilmiah terkait dengan modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemetaan pengetahuan yang sistematis dan terstruktur mengenai bagaimana konsep-konsep tersebut berkembang dalam literatur akademik selama beberapa tahun terakhir. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi dalam merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran dan berdaya guna, khususnya dalam mengintegrasikan modal sosial sebagai elemen penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan menganalisis produksi literatur ilmiah dari suatu disiplin ilmu atau topik tertentu (Mahriadi, Adiatma, and Mita 2023). Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis data berupa VOSviewer versi 1.6.20. Alat ini dipilih karena kemampuannya dalam memetakan dan menganalisis data bibliometrik, seperti frekuensi publikasi, kolaborasi penulis, serta pola kemunculan kata kunci dalam topik tertentu. Proses penelitian dilakukan dalam dua tahapan utama: pertama, pencarian artikel ilmiah yang relevan dengan topik modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui *database* Scopus. Tahap pencarian artikel menggunakan Harzing's Publish or Persih yang merupakan alat untuk mempermudah peneliti dalam mencari artikel yang berkaitan.

Tahap pemetaan topik difokuskan dengan kata kunci modal sosial, pembangunan berkelanjutan dan Indonesia. Pencarian difokuskan dalam jurnal yang terakreditasi Scopus guna mewakili data yang dianalisis dalam penelitian ini. Kata kunci dibuat melalui *keyword* pencarian yaitu "*social capital in development of sustainable development in Indonesia*". Tahap kedua adalah pemetaan topik menggunakan VOSviewer, dimana artikel-artikel yang ditemukan akan dianalisis untuk melihat tema-tema utama yang berkembang dalam penelitian tentang modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tahapan ini bertujuan untuk menggali keterkaitan antara modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, serta mengidentifikasi celah dalam literatur yang dapat menjadi topik penelitian lebih lanjut.

Hasil dari analisis bibliometrik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren penelitian modal sosial dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk studi-studi berikutnya yang dapat mengembangkan model atau strategi pemanfaatan modal sosial dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matriks Data Penelitian

Gambar 1 menampilkan matriks kutipan hasil dari penelusuran bibliometrik dengan kata kunci yang dibuat melalui *keyword* pencarian yaitu “*social capital in development of sustainable development in Indonesia*” menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dalam rentang waktu publikasi 2020 hingga 2025. Selama periode tersebut, teridentifikasi sebanyak 146 dokumen yang relevan dengan total kutipan mencapai 575. Rata-rata kutipan per tahun tercatat sebesar 115, yang mencerminkan konsistensi perhatian akademik terhadap topik yang dikaji. Sementara itu, setiap publikasi memperoleh rata-rata 3,94 kutipan, menunjukkan bahwa sebagian besar artikel memperoleh tingkat keterbacaan dan pengaruh yang moderat di kalangan peneliti. Lebih lanjut, data ini mengindikasikan bahwa produktivitas penelitian cukup tinggi dengan nilai rata-rata 137,99 publikasi per penulis, meskipun nilai ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh dominasi satu atau beberapa penulis aktif. Tingkat kolaborasi dalam publikasi relatif rendah, sebagaimana tercermin dalam angka 0,95 penulis per artikel, yang menunjukkan kecenderungan penulisan secara individu atau dalam tim yang sangat kecil. Dari sisi dampak ilmiah, nilai *h-index* sebesar 12 dan *g-index* sebesar 18 menandakan adanya kelompok artikel yang memiliki daya kutip cukup kuat, walaupun belum tergolong sangat tinggi.

Citation metrics	Help
Publication years:	2020-2025
Citation years:	5 (2020-2025)
Papers:	146
Citations:	575
Cites/year:	115.00
Cites/paper:	3.94
Cites/author:	575.00
Papers/author:	137.99
Authors/paper:	0.95
h-index:	12
g-index:	18
hI,norm:	12
hI,annual:	2.40
hA-index:	7
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	71,43,12,4,0

Gambar 1. Matriks Data Penelitian
Sumber: Output Publish Or Perish, 2025

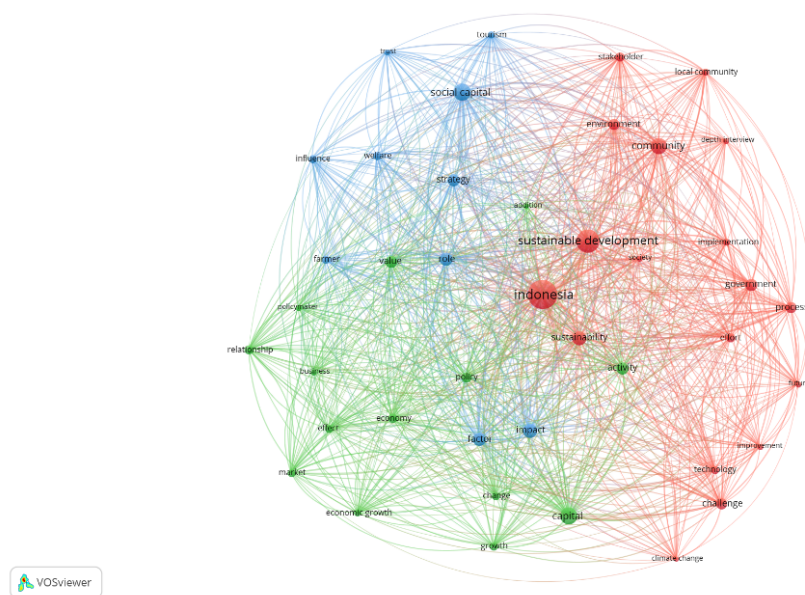
Distribusi sitasi juga memberikan gambaran mengenai penyebaran perhatian ilmiah terhadap artikel-artikel yang dianalisis. Dari total publikasi, 71 artikel memperoleh minimal satu sitasi, dan 43 di antaranya mendapatkan lebih dari dua sitasi. Hanya 12 artikel yang memperoleh lebih dari

lima sitasi, dan jumlah tersebut menurun drastis menjadi empat artikel pada ambang lebih dari sepuluh sitasi, dengan tidak ada satupun yang mencapai lebih dari dua puluh sitasi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap topik ini cukup merata, masih sedikit artikel yang berhasil menarik perhatian luas di tingkat akademik global.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer. VOSviewer akan memperlihatkan kutipan dalam bentuk visual, dokumen dapat diamati berdasarkan besar kecilnya garis penghubung, serta lingkaran dapat menarik keterhubungan dan kebaruan pemikiran (Marwantika 2015).

Pemetaan Jaringan Istilah

Gambar di atas merupakan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer yang menggambarkan keterkaitan konsep-konsep kunci dalam literatur terkait pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dengan fokus pada modal sosial. Visualisasi ini memperlihatkan tiga kluster utama yang membentuk struktur literatur dan memperlihatkan jaringan hubungan yang kompleks antar kata kunci.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan
Sumber: Voseviewer, 2025

1. Kluster Merah: Pemerintah, Komunitas, dan Implementasi Kebijakan

Kluster ini memperlihatkan keterkaitan erat antara kata kunci seperti *government*, *community*, *stakeholder*, *implementation*, *process*, dan *local community*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam wacana pembangunan berkelanjutan di Indonesia, peran pemerintah dan komunitas lokal menjadi perhatian utama. Pemerintah tidak hanya berperan sebagai regulator, tetapi juga sebagai fasilitator dalam implementasi kebijakan yang berbasis partisipasi masyarakat.

2. Klaster Hijau: Ekonomi, Pertumbuhan, dan Nilai

Klaster ini berfokus pada dimensi ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan, dengan kata kunci seperti *value*, *growth*, *economic growth*, *capital*, *market*, dan *policy*. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari dinamika ekonomi, di mana pertumbuhan dan pasar menjadi indikator utama keberhasilan. *Business* dan *relationship* mengindikasikan bahwa interaksi antara pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya menjadi bagian integral dari agenda pembangunan. Nilai (*value*) dan kebijakan (*policy*) menjadi landasan normatif dan operasional dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

3. Klaster Biru: Modal Sosial dan Kesejahteraan

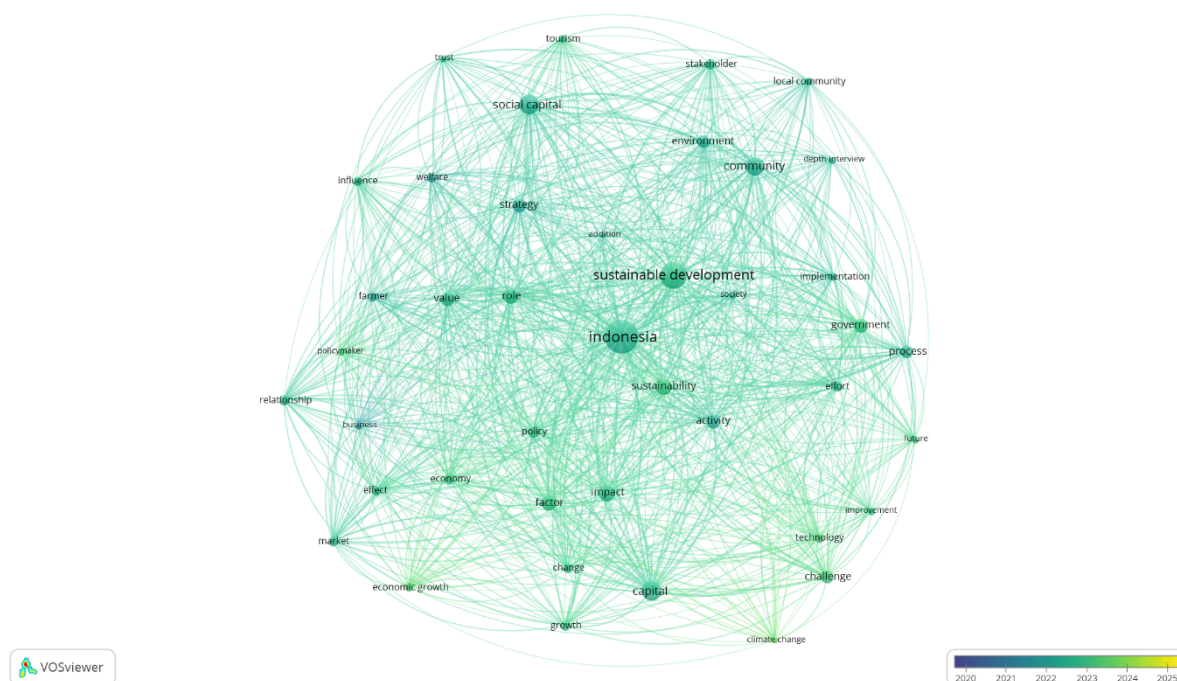
Klaster ini paling relevan dengan fokus artikel, yaitu *social capital*. Dalam klaster ini, *trust*, *welfare*, *influence*, *tourism*, dan *strategy* membentuk jaringan kuat yang menunjukkan bahwa modal sosial, yang tercermin dalam kepercayaan dan hubungan antar aktor, menjadi kekuatan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Istilah *role* dan *factor* menunjukkan bahwa modal sosial dilihat sebagai variabel penting yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pembangunan. Keterkaitan dengan *farmer* juga memperlihatkan bahwa literatur sering menempatkan komunitas petani sebagai aktor utama dalam pembangunan berbasis komunitas yang memanfaatkan kekuatan modal sosial.

Dari hasil visualisasi bibliometrik ini menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan di Indonesia merupakan bidang kajian yang multi-dimensi dan bersifat interdisipliner. Modal sosial menjadi salah satu fondasi penting yang menjembatani aktor pemerintah dan komunitas dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan. Peran kepercayaan, partisipasi, dan strategi kolektif menjadi penggerak utama dalam mewujudkan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Analisis Visualisasi Bibliometrik Temporal

Visualisasi *overlay* yang ditampilkan pada Gambar 3 merupakan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer, dengan fokus pada kajian terkait “modal sosial” dan “pembangunan berkelanjutan” di Indonesia dalam kurun waktu 2020 hingga 2025. Warna dalam jaringan ini mewakili dimensi temporal, di mana spektrum warna biru hingga kuning menunjukkan distribusi tahun publikasi—dari yang paling awal (2020) hingga yang paling mutakhir (2025). Kata kunci seperti *Indonesia*, *sustainable development*, dan *social capital* terlihat mendominasi, tidak hanya dari ukuran simpul yang besar (menandakan frekuensi kemunculan tinggi), tetapi juga dari

keterhubungan yang padat dengan simpul-simpul lainnya, menunjukkan peran sentral dalam lanskap kajian ini.



Gambar 3: Visual Tren Temporal Publikasi

Sumber: Voseviewer, 2025

Secara struktural, jaringan ini memperlihatkan tingkat keterhubungan yang sangat tinggi di antara istilah-istilah kunci, mencerminkan sifat multidisipliner dan kompleks dari diskursus pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Istilah seperti *government*, *community*, *economic growth*, dan *climate change* muncul sebagai simpul yang saling terkait erat dengan node pusat, menandakan bahwa isu-isu kebijakan publik, lingkungan, dan ekonomi turut membentuk narasi besar pembangunan yang berkelanjutan. Simpul-simpul seperti *trust*, *policy*, dan *relationship* yang tersebar di berbagai sisi jaringan juga menekankan pentingnya aspek relasional dan kelembagaan dalam dinamika modal sosial.

Dari sisi temporal, simpul-simpul yang berwarna lebih kuning (mengindikasikan tren penelitian terkini) seperti *technology*, *challenge*, *climate change*, dan *improvement* menunjukkan bahwa arah kajian cenderung mengarah pada isu-isu kontemporer terkait inovasi, adaptasi terhadap perubahan iklim, serta tantangan implementasi di lapangan. Sebaliknya, simpul yang lebih tua (berwarna kebiruan), seperti *welfare*, *farmer*, dan *tourism*, mencerminkan fokus kajian awal yang mungkin lebih bersifat sektoral. Temuan ini mengindikasikan adanya pergeseran fokus

tematik dari pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih sistemik dan responsif terhadap konteks global serta dinamika lokal yang terus berkembang.

Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

Judul	Penulis dan Tahun	Sitasi
<i>Social capital, collective action, and the development of agritourism for sustainable agriculture in rural Indonesia</i>	(Nugraha et al. 2021)	49
<i>Assessing social-ecological system carrying capacity for urban small island tourism: The case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia</i>	(Adrianto et al. 2021)	47
<i>Social capital for sustainable tourism development in Indonesia</i>	(Prayitno et al. 2023)	24
<i>Towards attaining the SDGs: cases of disruptive and inclusive innovations</i>	(Iizuka and Hane 2021)	20
<i>Livelihood strategies of women entrepreneurs in Indonesia</i>	(Hendratmi et al. 2022)	20
<i>Implementation of anaerobic digestion for valorizing the organic fraction of municipal solid waste in developing countries: Technical insights from a systematic review</i>	(Ibarra-Esparza et al. 2023)	17
<i>The IUCN Global Standard for Nature-based Solutions™ as a tool for enhancing the sustainable development of marine aquaculture</i>	(Le Gouvello et al. 2023)	17
<i>Mangrove forest utilization for sustainable livelihood through community-based ecotourism in kao village of north halmahera district</i>	(Singgalen 2020)	16
<i>Challenges in the development of the cocoa and chocolate industry in Indonesia: A case study in Madiun, East Java</i>	(Praseptiangga et al. 2020)	15
<i>Community-based fire prevention and peatland restoration in Indonesia: A participatory action research approach</i>	(Purnomo et al. 2024)	11

Sumber: Output Publish Or Perish, 2025

Tiga literatur teratas yang paling banyak disitasi dalam analisis ini menunjukkan pentingnya peran modal sosial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Judul pertama yang paling banyak disitasi adalah "*Social capital, collective action, and the development of agritourism for sustainable agriculture in rural Indonesia*" oleh (Nugraha et al. 2021) dengan 49 sitasi. Artikel ini menyoroti peran modal sosial dan aksi kolektif dalam pengembangan agrowisata di kawasan pedesaan Indonesia. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan sosial yang kuat di antara masyarakat lokal dapat mendorong keberhasilan program agrowisata yang berkelanjutan. Hal ini memperkuat premis bahwa modal sosial bukan hanya aset komunitas, tetapi juga katalisator penting dalam mendorong transformasi ekonomi dan sosial yang ramah lingkungan.

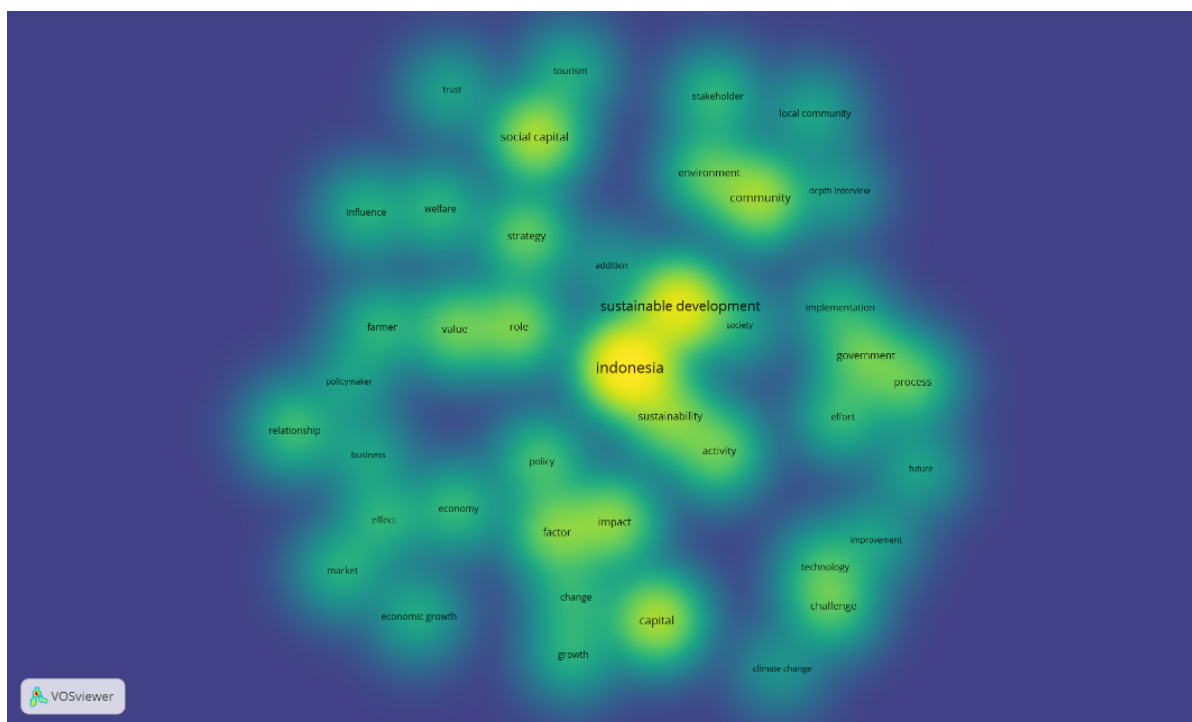
Judul kedua yang juga menunjukkan pengaruh signifikan adalah "*Assessing social-ecological system carrying capacity for urban small island tourism: The case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia*" oleh (Adrianto et al. 2021), dengan 47 sitasi. Artikel ini membahas keterbatasan daya dukung ekosistem dan keterkaitannya dengan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di pulau kecil. Meskipun fokus utamanya adalah pada aspek ekologis, studi ini

menempatkan modal sosial sebagai salah satu faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan dan aktivitas ekonomi. Partisipasi masyarakat lokal menjadi elemen kunci dalam mengelola tekanan terhadap lingkungan secara kolektif.

Judul ketiga adalah "*Social capital for sustainable tourism development in Indonesia*" oleh (Prayitno et al. 2023) dengan 24 sitasi. Artikel ini secara eksplisit menghubungkan konsep modal sosial dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, norma, dan jaringan sosial dapat memperkuat keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata secara berkelanjutan. Studi ini menjadi referensi penting dalam menekankan bahwa pembangunan berkelanjutan tidak hanya berbasis pada aspek teknis atau kebijakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas relasi sosial dan kapasitas kolektif masyarakat.

Tren hasil penelusuran literatur

Visualisasi densitas dari kajian bibliometrik ini menampilkan peta topik yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Titik kepadatan tertinggi ditunjukkan oleh warna kuning cerah yang berpusat pada kata kunci "Indonesia" dan "*sustainable development*", menandakan bahwa kedua istilah ini menjadi fokus utama dan paling sering dibahas dalam literatur. Keduanya menjadi simpul utama dalam jaringan diskursus, merepresentasikan konteks geografis dan tema sentral dari berbagai publikasi akademik yang dianalisis.



Gambar 4. Visualisasi Densitas
Sumber: Voseviewer, 2025

Area dengan warna hijau terang hingga hijau tua menampilkan kata-kata kunci yang cukup dominan namun dengan intensitas lebih rendah dibanding pusat. Kata seperti "*social capital*", "*community*", "*government*", "*policy*", dan "*capital*" menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan di Indonesia banyak dikaji melalui pendekatan multidimensi, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Istilah "*environment*", "*stakeholder*", dan "*technology*" juga menunjukkan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan serta keterlibatan aktor-aktor dalam proses pembangunan. Sementara itu, wilayah dengan warna biru tua menunjukkan kata-kata kunci dengan frekuensi rendah dan keterkaitan terbatas, seperti "*trust*", "*farmer*", "*tourism*", dan "*relationship*". Ini mencerminkan area-area topik yang masih jarang diteliti, namun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai celah riset masa depan. Misalnya, peran petani, sektor pariwisata. Secara keseluruhan, visualisasi ini memperlihatkan bahwa diskursus pembangunan berkelanjutan di Indonesia bersifat interdisipliner, menggabungkan dimensi sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Namun demikian, masih terdapat peluang besar untuk memperluas kajian pada aspek-aspek kontekstual dan komunitas lokal yang lebih spesifik.

KESIMPULAN

Hasil analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai modal sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia menunjukkan bahwa kedua konsep ini memiliki keterhubungan yang kuat dan saling memengaruhi dalam diskursus ilmiah. Kata kunci seperti *sustainable development*, *Indonesia*, *community*, *government*, *economic growth*, *policy*, dan *social capital* mendominasi dan membentuk klaster yang saling berkaitan, mencerminkan kompleksitas dan multidimensionalitas tema pembangunan berkelanjutan. Modal sosial berperan penting dalam memperkuat hubungan antara aktor pembangunan seperti masyarakat lokal, pemerintah, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan. Selain itu, aspek kolaborasi, strategi, dan tantangan seperti perubahan iklim dan teknologi juga muncul sebagai faktor yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemetaan jaringan ini menegaskan pentingnya integrasi antara nilai-nilai sosial dan pendekatan struktural dalam merancang kebijakan pembangunan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperkuat pemahaman akademik dan mendukung pembuatan kebijakan berbasis bukti dalam konteks pembangunan berkelanjutan berbasis modal sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada tim penyunting dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan konstruktif dalam proses analisis

dan penulisan. Penulis juga menghargai akses dan bantuan data yang diperoleh dari basis data ilmiah Scopus yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kajian akademik dan praktik kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Luky, Fery Kurniawan, Agus Romadhon, Dietrich Geoffrey Bengen, Nurul Dhewani Mirah Sjafrie, Ario Damar, and Sonja Kleinertz. 2021. "Assessing Social-Ecological System Carrying Capacity for Urban Small Island Tourism: The Case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia." *Ocean and Coastal Management* 212.
- Le Gouvello, Raphaëla, Emmanuelle Cohen-Shacham, Dorothee Herr, Aurélie Spadone, François Simard, and Cécile Brugere. 2023. "The IUCN Global Standard for Nature-Based SolutionsTM as a Tool for Enhancing the Sustainable Development of Marine Aquaculture." *Frontiers in Marine Science* 10.
- Haridison, Anyualatha. 2013. "Modal Sosial Dalam Pembangunan." *Jurnal Ilmu Sosioal, Politik, Dan Pemerintahan* 2(2):35–43.
- Hendratmi, Achsanika, Tri Siwi Agustina, Puji Sucia Sukmaningrum, and Mega Ayu Widayanti. 2022. "Livelihood Strategies of Women Entrepreneurs in Indonesia." *Heliyon* 8(9).
- Ibarra-Esparza, Fernanda E., Martín Esteban González-López, Juanpablo Ibarra-Esparza, Gary Ossmar Lara-Topete, Carolina Senés-Guerrero, Annabel Cansdale, Sarah Forrester, James P. J. Chong, and Misael Sebastián Gradilla-Hernández. 2023. "Implementation of Anaerobic Digestion for Valorizing the Organic Fraction of Municipal Solid Waste in Developing Countries: Technical Insights from a Systematic Review." *Journal of Environmental Management* 347.
- Iizuka, Michiko and Gerald Hane. 2021. "Towards Attaining the SDGs: Cases of Disruptive and Inclusive Innovations." *Innovation and Development* 11(2–3):343–64.
- Mahriadi, Nopriawan, Tini Adiatma, and Maichel Santo Wijaya Mita. 2023. "Pembangunan Kota Berkelanjutan: Studi Bibliometrik." *Jurnal Publisitas* 9(2):199–206.
- Marwantika, Asna Istya. 2015. "Pemetaan Aliran Pemikiran Dakwah Ditinjau Dari Periodisasi Gerakan Dakwah Dan Konsep Keilmuan." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 7(01):17–37.
- Morrow, Elizabeth and Lindsay Scorgie-Porter. 2017. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon and schuster.
- Munandar, Adis Imam, Agus Heru Darjono, and Zeffa Aprilasani. 2019. *Pengembangan Studi Kasus Di Indonesia*. Bypass.
- Nugraha, Achmad T., Gunawan Prayitno, Abdul W. Hasyim, and Fauzan Roziqin. 2021. "Social Capital, Collective Action, and the Development of Agritourism for Sustainable Agriculture in Rural Indonesia." *Evergreen* 8(1):1–12.
- Praseptiangga, Danar, Jessica M. Guevar, Zambrano, Adhitya Pitara Sanjaya, and Dimas Rahadian Aji Muhammad. 2020. "Challenges in the Development of the Cocoa and Chocolate Industry in Indonesia: A Case Study in Madiun, East Java." *AIMS Agriculture and Food* 5(4):920–37.
- Prayitno, Gunawan, Aidha Auliah, Ismu Rini Dwi Ari, Achmad Effendi, Ainul Hayat, Ahmad Delisa, Enock Siankwilimba, and Jacqueline Hiddlestone-Mumford. 2023. "Social Capital

- for Sustainable Tourism Development in Indonesia.” *Cogent Social Sciences* 10(1).
- Purnomo, Herry, Dyah Puspitaloka, Beni Okarda, Agus Andrianto, Nurul Qomar, Sigit Sutikno, Ahmad Muhammad, Imam Basuki, Ashaluddin Jalil, Yesi, Pandam Prasetyo, Tarsono, Zulkardi, Sonya D. Kusumadewi, Heru Komarudin, Ahmad Dermawan, and Michael A. Brady. 2024. “Community-Based Fire Prevention and Peatland Restoration in Indonesia: A Participatory Action Research Approach.” *Environmental Development* 50.
- Robert D. Putnam. 1993. “The Prosperous Community.” *The American Prospect* 4(13):35–42.
- Safitri, Kinanti Indah, Amir Syamsuadi, Bela Putri Anjani, and Wahyudi Rambe. 2025. “Formulasi Kebijakan Lingkungan Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Program Riau Hijau.” *Jurnal Dinamika Pemerintahan* 8(1).
- Setiawan, Debi, Ramalia Noratama Putri, Amir Syamsuadi, Sara Herlina, Wahyu Margi Sidoretno, Deri Islami, Ahmad Jaelani, Neni Widaningsih, Nurul Lestiyani, and U. Abdurrah. 2023. “Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Ikan Dan Pengemasan Untuk Hilirisasi Hasil Tangkap Ikan Laut Di Desa Labuhan Tangga Hilir Training and Assistance in Fish Processing and Packaging for Downstream Fish Catch Results in Labuhan Tangga Hilir Village I Nu.” *Vol* 4:448–56.
- Singgale, Yerik Afrianto. 2020. “Mangrove Forest Utilization for Sustainable Livelihood through Community-Based Ecotourism in Kao Village of North Halmahera District.” *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* 26(2):155–68.
- Sudarmono. 2021. “Pembangunan Modal Sosial RTUJUH MEDIA PRINTING-Bandung.” *Rtujuh Media Printing* 1–145.
- Woolcock, Michael. 2001. “The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes.” *Canadian Journal of Policy Research* 2(1):1–35.